





Laporan Pertanggungjawaban kegiatan MM FEB UI Berbagi Dalam Rangka Menyambut Hari Ibu Inklusi Keuangan dan Pemberdayaan Perempuan



MMUI Berbagi Dalam Rangka Menyambut Hari Ibu

Inklusi Keuangan dan Pemberdayaan Perempuan

Dalam rangka merayakan hari Ibu, MM FEB UI & SC-MMUI dan Yayasan Asa Nusa kembali menyelenggarakan kegiatan Berbagi. Yayasan Asa Nusa adalah yayasan yang bergerak dibidang sosial, kemanusiaan dan keagamaan. Kegiatan Berbagi kali ini berupa penyuluhan masyarakat terkait inklusi keuangan. Inklusi keuangan adalah upaya untuk memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat, terutama yang berpenghasilan rendah atau berada di daerah terpencil, memiliki akses ke layanan keuangan formal, seperti perbankan, asuransi, investasi, dan layanan pembayaran. Tujuan inklusi keuangan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat dengan menyediakan akses yang aman, terjangkau, dan efisien ke produk serta layanan keuangan yang dapat membantu mereka menabung, menginvestasikan uang, meminjam dengan bunga terjangkau, dan mengelola risiko melalui asuransi. Inklusi keuangan juga berfokus pada peningkatan literasi keuangan, sehingga masyarakat memahami produk-produk keuangan yang tersedia, cara menggunakannya dengan benar, dan manfaatnya bagi kehidupan mereka. Dengan inklusi keuangan yang baik, diharapkan dapat mengurangi kesenjangan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan sosial, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata.



Inklusi keuangan menjadi isu yang penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian finansial masyarakat. Oleh karena itu, edukasi dan penyuluhan tentang inklusi keuangan perlu dilakukan agar masyarakat lebih paham mengenai manfaat layanan keuangan serta cara menggunakannya secara efektif.

Sasaran utama audiens dalam kegiatan ini adalah Ibu-Ibu warga

Pamulang Timur. Materi Pertama dalam penyuluhan ini dipaparkan oleh Prof. Rofikoh Rokhim, Ph.D dan Bapak Jonathan

Marpaung, Ph.D dengan judul: Cerdas Mengelola Keuangan: Strategi untuk Masa Depan yang Lebih Baik Seperti yang kita ketahui bersama bahwa Ibu merupakan Menteri Keuangan Domestik Rumah Tangga adalah metafora yang menggambarkan peran penting ibu dalam mengelola keuangan keluarga. Sebagai "menteri keuangan" domestik, seorang ibu sering bertanggung jawab dalam hal:

- 1. **Penganggaran**: Mengatur pemasukan dan pengeluaran agar kebutuhan keluarga terpenuhi. Ibu biasanya memiliki kemampuan untuk memprioritaskan pengeluaran, seperti kebutuhan pangan, pendidikan, kesehatan, hingga tabungan.
- 2. **Menabung dan Investasi**: Ibu biasanya memiliki strategi sederhana namun efektif untuk menyisihkan sebagian dana untuk kebutuhan mendesak atau masa depan, misalnya untuk pendidikan anak, dana darurat, atau tabungan.

- 3. **Pengelolaan Utang**: Dalam beberapa keluarga, ibu juga bertanggung jawab mengelola utang atau pinjaman keluarga, baik dari pinjaman formal maupun informal. Hal ini mencakup pemahaman tentang bagaimana melunasi utang dengan bijak.
- 4. **Pendidikan Keuangan Anak:** Ibu sering kali menjadi guru pertama dalam literasi keuangan bagi anak-anak, seperti mengajarkan cara menabung, menghargai uang, dan mengatur pengeluaran sesuai kebutuhan.
- 5. **Manajemen Risiko**: Ibu sering berpikir jauh ke depan untuk melindungi keluarga dari risiko finansial, seperti menabung untuk biaya kesehatan atau memiliki asuransi.

Peran ini menunjukkan bagaimana ibu secara tidak langsung mengelola "perekonomian" rumah tangga dengan kebijaksanaan, kedisiplinan, dan perencanaan yang cermat demi kesejahteraan seluruh anggota keluarga.



Mengingat pentingnya peran Ibu sebagai menteri keuangan domestik, mendasari kami untuk memberikan penyuluhan kepada Ibu – Ibu Warga Pamulang Timur untuk mendapatkan pengarahan pentingnya pengelolaan keuangan yang cerdas sebagai dasar untuk mencapai stabilitas finansial jangka panjang. Langkah-langkah awal untuk memulai manajemen keuangan, termasuk membuat dan melacak anggaran

pengeluaran, menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang seperti dana darurat, tabungan untuk pendidikan dan pensiun, bagaimana cara menetapkan dan mengevaluasi target keuangan untuk memastikan pencapaian tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Masyarakat dibangun kesadarannya untuk mengelola hutang dengan bijak serta strategi pelunasan hutang untuk mengurangi beban finansial

Peserta juga mendapatkan pemaparan tentang pentingnya asuransi jiwa untuk masa depan yang lebih terjamin. Materi ini dibawakan oleh Bapak R. Rizki Muhamad Sutandi selaku Business Reguional Head PT. Asuransi BRI Life, dan bertindak sebagai moderator adalah Prof Rofikoh Rokhim, Ph.D. Risiko kehidupan seperti kehilangan pencari nafkah atau peristiwa tak terduga yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan. Untuk itu perlu dibangunnya kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa sebagai persiapan untuk menghadapi situasi tak terduga dan membantu melindungi keluarga secara finansial. Masyarakat juga mendapatkan pemaparan tentang manfaat asuransi jiwa, yaitu berupa keuntungan jangka panjang yang didapatkan melalui asuransi jiwa, seperti proteksi finansial dan bantuan dalam perencanaan warisan. Peran asuransi jiwa dalam membangun ketenangan pikiran karena keluarga



Ibu Walikota Tangerang

terlindungi dari risiko finansial besar. Pada kesempatan yang baik ini masyarakat juga mendapatkan pengarahan tentang bagaimana tips memilih asuransi jiwa yang tepat.

Selain asuransi jiwa masyarakat juga mendapatkan pemaparan materi untuk pengenalan asuransi kerugian dalam melindungi aset berharga dari risiko tak terduga. Jenis-jenis asuransi kerugian, seperti asuransi properti, kendaraan, bisnis, dan lainnya. Pentingnya perlindungan terhadap risiko kerugian berupa risiko-risiko umum yang dapat berdampak pada aset pribadi atau bisnis, seperti bencana alam, kecelakaan, pencurian, atau kerusakan. Dampak finansial dari risiko-risiko tersebut dan bagaimana asuransi kerugian membantu mengurangi beban biaya perbaikan atau penggantian. Materi ini dibawakan oleh Ibu Eka Indria dari PT. BRI Asuransi Indonesia dan bertindak sebagai moderator adalah Prof Rofikoh Rokhim, Ph.D



Kegiatan tidak hanya fokus pada inklusi keuangan, namun dalam kesempatan yang baik ini kami juga menyediakan penyuluhan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh agar terhindar dari penyakit serta memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Seperti yang diketahui bersama bahwa sebagian besar masyarakat

Pamulang adalah masyarakat kelas bawah, sehingga program ini juga bertujuan untuk mengangkat para Ibu-Ibu warga Pamulang agar teredukasi dengan baik tentang pola hidup sehat, seperti pentingnya nutrisi seimbang, serta menginformasikan bahayanya makanan dan minuman instan. Materi ini dibawakan oleh dr. Ray Wagiu Basrowi Ketua Health Collaborative Center (HCC) dan bertindak sebagai moderator adalah Prof Rofikoh Rokhim, Ph.D. Total peserta yang hadir mengikuti kegiatan ini mencapai lebih dari 100 orang, yang didominasi oleh warga Pamulang Timur.

Tidak hanya penyuluhan inklusi keuangan, kegiatan kali ini dillengkapi dengan "Lomba Fashion Show" dengan mengangkat tema "**Pesona Wastra Nusantara dalam Tren Modern".** Wastra Indonesia adalah kain tradisional yang sarat akan makna budaya nusantara. Masing-masingnya memiliki ciri khas yang dapat dibedakan dari simbol, warna, ukuran hingga material yang digunakan.



Lomba *fashion show* ini diikuti oleh 57 peserta terdiri dari ibu-ibu warga Pamulang Timur. Mereka hadir dengan mengenakan pakaian adat dari berbagai daerah dan berkompetisi untuk memperebutkan hadiah. Bertindak sebagai Dewan juri adalah Ibu Walikota Tangerang Selatan yaitu Ibu Tini Indrayanthi, Ibu H. Mukroni istri Camat Pamulang, dan Prof Rofikoh Rokhim, Ibu Agus Riswanto Komisaris Independen PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., serta Ibu Ettyana Mainenidewi Ketua Yayasan Asa Nusa.

Waktu	Kegiatan	
08.30-09.00	Registrasi	
09.00-09.02	Pembukaan MC	
09.02-09.05	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	
09.08-09.15	Sambutan Ketua Program Studi MM FEB UI	Prof. Rofikoh Rokhim, Ph.D
09.15-09.25	Sambutan BRI Regional Office Jakarta 3	Sumartin
09.25-09.35	Sambutan Walikota Pamulang/Camat	Benyamin Davnie/ H. Mukroni/ Ade
	Pamulang/Lurah Pamulang Timur	Heri Sutiawan
09.35-09.55	Cerdas Mengelola Keuangan: Strategi	Prof Rofikoh Rokhim. Ph.D
	untuk Masa Depan yang Lebih Baik	Jonathan Marpaung, Ph.D
09.55-10.15	Penyuluhan Kesehatan : Bahaya Makanan dan Minuman Instan	Pembicara :dr. Ray Wagiu Basrowi Ketua Health Collaborative Center (HCC) Moderator: Prof Rofikoh Rokhim, Ph.D
10.15-10.35	"Mengapa Asuransi Jiwa Penting?	Devi Diah Purwitasari
	Membangun Kesadaran untuk Masa	PT. Asuransi BRI Life
	Depan yang Lebih Terjamin"	Moderator: Prof Rofikoh Rokhim,
		Ph.D
10.35-10.55	Asuransi Kerugian untuk Semua: Cara	Eka Indria
	Efektif Mengamankan Harta dan Aset	PT. BRI Asuransi Indonesia
		Moderator: Prof Rofikoh Rokhim,
		Ph.D
10.55-11.05	Tanya Jawab	
11.05-11.10	Penyerahan Sertifikat kepada pembicara	
11.10-11.15	Penyerahan Plakat kepada Walikota,	
	Camat dan Lurah	
11.15-11.20	Penyerahan Karangan Bunga dari BRI	
11.20-11.30	Doorprize	
11.30-12.30	Fashion Show: "Pesona Wastra	
	Nusantara dalam Tren Modern"	
12.30-12.45	Doorprize	
12.45-12.55	Pengumuman Pemenang	
12.55-13.00	Penutupan	
13.00-14.00	Makan Siang	

